

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Fenomena produktivitas tenaga struktural kependidikan merupakan masalah sosial dan berada dalam lingkungan alami, maka sangat beralasan bila peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan lain, adanya relevansi yang tinggi antara masalah penelitian dengan karakteristik umum penelitian kualitatif, seperti membuat hipotesis, membatalkan suatu teori dan/atau menemukan suatu teori baru karena berangkat dari kebenaran, naturalistis dan spesifikasi. Demikian juga kerangka prosedur yang penuh pertimbangan serta setting alami (tidak dilakukan analisis di laboratorium) dan kemudian bersifat *circular* (melingkar).

Senada dengan pernyataan di atas, Bogdan dan Biklen (1982) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami. Pendekatan ini jelas bersimpangan arah dengan studi eksperimen atau studi kuantitatif, karena data dan informasi yang diperoleh dianalisis tidak dalam bentuk statistik. Peneliti sendiri berfungsi sebagai instrumen penelitian yang melihat secara langsung potret produktivitas tenaga kependidikan di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu dan kemudian membaur secara akrab, sembari mencatat, merekam dengan menggunakan alat bantu yang dipersiapkan sebelumnya. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini selalu disebut metode

etnografik atau fenomenologis yang mengungkapkan permasalahan secara naturalistik.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau, tepatnya di Kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri yang mengacu kepada konsep random atau *purposive sampling* dan relevansi tugas, dimana informan tersebut adalah *patner* kerja yang terdiri dari tenaga eselonering meliputi:

- a) Tenaga Struktural Kependidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau yang memiliki jenjang jabatan Eselon II,
- b) Tenaga Struktural Kependidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau yang memiliki jenjang jabatan Eselon III, dan
- c) Tenaga Struktural Kependidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau yang memiliki jenjang jabatan Eselon IV.

Dalam penelitian kualitatif jumlah *informan* tidak menjadi penentu keberhasilan studi, akan tetapi persoalan lengkap atau tidak lengkap data merupakan kebutuhan hakiki. *Informan* penunjang lainnya meliputi karyawan Dinas Pendidikan setempat serta pejabat pada Kantor Bupati (Bagian Kepegawaian Sekretaris Daerah) Kabupaten Indragiri Hulu.

## **C. Instrumen Penelitian**

Peneliti adalah instrumen utama dalam peneiitian ini, namun untuk kepentingan proses pengumpulan data yang dapat dipertanggung

jawabkan, maka digunakan alat penunjang lainnya berupa: (1) Pedoman Penilaian Dokumen (D), (2) Pedoman Wawancara (W) dan (3) Pedoman Observasi (O).

Instrumen dalam bentuk pedoman terlebih dahulu disusun dalam bentuk pertanyaan kualitatif yang mendapat pengesahan dari pembimbing dalam rangka menjemput data dan informasi masalah penelitian. Sifat pertanyaan yang disusun secara sistematis adalah terbuka dalam memberikan jawaban tanpa paksaan atau dipaksa harus menjawab. Oleh karena itu, apabila pertanyaan pada instrumen pertama ternyata gagal mendapatkan data akurat akan dilakukan instrumen lainnya baik kepada sumber pertama maupun sumber lain sesuai dengan teknik pengumpulan data yang direncanakan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan menggunakan pedoman-pedoman yang memuat kisi-kisi (substansi) permasalahan. Data dari dokumentasi akan dikumpulkan dan selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan studi wawancara sesuai daftar pertanyaan. Pernyataan bersifat tidak memaksa, dan diajukan secara sistematis serta bersifat terbuka. *Check and recheck* dilakukan sehubungan dengan mengejar data dan informasi yang objektif, sah dan dapat dipertanggungjawabkan dengan menggunakan teknik langsung atau teknik tidak langsung lainnya dalam mewujudkan kelengkapan data,

karena kesahihan, objektivitas dan reliabilitas data dan informasi dilakukan dengan mengaplikasikan konsep bola salju (*snowball sampling*).

Di samping teknik langsung melalui studi dokumentasi dan kegiatan wawancara, teknik lainnya yang digunakan adalah melaksanakan kegiatan observasi dengan mengamati secara teliti tentang fakta empiris produktivitas kerja. Pengamatan dengan cermat dan mendalam, dilakukan dengan maksud melihat kenyataan yang ada, dan juga membandingkan dengan apa yang dikatakan oleh responden sekitar produktivitas tenaga struktural dalam mengimplementasikan tugas dan tanggungjawabnya. Yang jelas apapun bentuk isu yang berkembang tentang Produktivitas Tenaga Struktural Kependidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu, termasuk dari informasi dari pihak-pihak terkait akan selalu menjadi catatan tersendiri.

Perspektif etik yang rasional tetap menjadi bagian penting dalam memberikan makna tentang faktual kinerja yang diamati, namun yang paling diutamakan adalah etik dimana pemaknaan data lapangan justru dimulai dari sana. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan menjadi komponen penting dalam proses pengumpulan data serta ditopang oleh fasilitas lain seperti alat perekam dan kamera dalam mewujudkan perolehan data yang akurat.

## **E. Pelaksanaan Penelitian**

Secara umum penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, meliputi:

Pertama, tahap orientasi (tahap prasuvalu) yang telah dilaksanakan sebelum menentukan masalah dan mengkajinya secara teoretis dengan melihat fenomena Produktivitas Pejabat Struktural Kependidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu.

*Kedua*, tahap eksplorasi (pelaksanaan penelitian lapangan) dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi setelah semua persyaratan turun ke lapangan dilengkapi dan disetujui oleh pembimbing, termasuk instrumen penelitian dan perizinan dari berbagai instansi.

*Ketiga*, tahap *member check* (menilai validitas, reliabilitas, dan objektivitas) data guna mewujudkan laporan penelitian yang bermakna. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan hasil penelitian lapangan secara tuntas dan komprehensif setelah pada bagian terpisah di lapangan juga dilakukan hal yang sama dengan maksud mengetahui tingkat produktivitas kinerja Pejabat Struktural Kependidikan secara kualitatif. Hasil pembahasan secara utuh dari setiap permasalahan penelitian ini akan dijadikan laporan untuk diuji di depan sidang tesis PPS Universitas Pendidikan Indonesia.

## **F. Teknik Analisa Hasil Penelitian Lapangan**

Analisis temuan lapangan dilakukan dengan teknik komparasi teoritis, konseptual dan generalisasi tertentu, serta menggunakan pendekatan *SWOT*. Seluruh data yang terkumpul akan dianalisis, termasuk memberikan penafsiran dengan membandingkan teori-teori yang dijadikan dasar utama dalam studi ini. Kegiatan analisis dilakukan dalam tiga tahap, meliputi:



### 1) Tahap Reduksi

Proses penelaahan data lapangan pertama adalah mendeskripsikan dengan *coding*. Kegiatan operasional yang dilakukan antara lain: (1) mengelompokkan data dan informasi sesuai substansi permasalahan yang diajukan terdahulu, (2) mencari pokok temuan yang substantif sebagai sesuatu yang paling prinsip dari data empiris. Dalam konteks ini, temuan yang substantif tersebut berdasarkan kelompok masalah efektivitas, efisiensi serta peluang otonomi daerah dalam pemberdayaan Tenaga Struktural Kependidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu.

### 2) Tahap *Display*

Melakukan interpretasi dan analisis meliputi: (1) pemberian makna setiap pokok temuan atau substantif masalah penelitian sesuai dengan kelompok masalah yang telah diberi kode, (2) menyusun kesimpulan setiap pokok temuan atau substantif permasalahan penelitian berdasarkan interpretasi peneliti dikaitkan dengan landasan teoretis, konsep-konsep, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan yang berkaitan dengan *job analysis* dan SOTK lainnya, (3) menyusun kesimpulan umum sebagai generalisasi dari proses analisis yang dilakukan.

### 3) Tahap Verifikasi

Uji kebenaran terhadap kesimpulan yang diambil dengan mewujudkan situasi tertentu agar semua pihak yang memiliki informasi lengkap,

akurat bersedia dimintai keterangan lebih lanjut dan bersedia memberikan data faktual. Kegiatan uji ulang ini meliputi:

- (1) Menguji kesimpulan penelitian dengan membandingkan teori, konsep dan generalisasi, serta hasil studi terdahulu yang relevan, ataupun membicarakan dengan pihak ahli dan teman sejawat;
- (2) Melakukan cek ulang (*member check*) atas kesimpulan yang diambil dengan mempelajari kembali data studi pendahuluan (prasurvei) serta data temuan penelitian;
- (3) Menyusun kesimpulan penelitian sebagai bagian akhir dari analisa proses pengembangan; dan
- (4) Membuat laporan akhir untuk selanjutnya dihadapkan kepada Tim Penguji dalam sidang ujian tesis (S2) PPS Universitas Pendidikan Indonesia.

